

SKRIPSI

**PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA
DENPASAR (BADAN PENDAPATAN DAERAH
PEMERINTAH KOTA DENPASAR)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I KADEK MAHAYOGA
NIM: 1915644147**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA DENPASAR (BADAN
PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KOTA DENPASAR)**

SKRIPSI

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : I KADEK MAHAYOGA
NIM :1915644147**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : I Kadek Mahayoga
NIM : 1915644147
Program Studi : D4 Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap
Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar (Badan
Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Denpasar)
Pembimbing : Ni Ketut Sukasih, SE.,MM
Dra. Ni Ketut Masih, MM
Tanggal Uji : 16 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah di ajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Agustus 2023



I Kadek Mahayoga
NIM.1915644147

SKRIPSI

**PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA DENPASAR (BADAN
PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KOTA DENPASAR)**

DIAJUKAN OLEH:


**NAMA : I KADEK MAHAYOGA
NIM : 1915644147**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Ni Ketut Sukasih, SE.,MM
NIP. 196602261993032001


Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Sudana, S.E.,M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

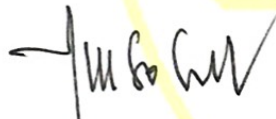
**PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA DENPASAR (BADAN
PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KOTA DENPASAR)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Ni Ketut Sukasih, SE.,MM
NIP. 196602261993032001

ANGGOTA



2. Putu Rany Wedasuari, SE.,M.Si.,Ak
NIP. 2021110011



3. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si.
NIP. 198906222014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan arahan terkait proses penyusunan skripsi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi Sarjana Terapan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Ketut Sukasih, SE., M.M, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Dra. Ni Ketut Masih, MM, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

6. Pihak instansi yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, 16 Juni 2023

I Kadek Mahayoga

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA DENPASAR (BADAN
PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KOTA DENPASAR)**

I Kadek Mahayoga

1915644147

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar dari tahun 2018 hingga 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Denpasar selama periode 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal dan melibatkan sampel data Pajak Daerah, Retribusi Daerah, serta data Pendapatan Asli Daerah dari Kota Denpasar selama lima tahun terakhir. Analisis dilakukan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan realisasi penerimaan PAD Kota Denpasar.

Dalam penelitian ini, digunakan metode sampel jenuh, di mana seluruh populasi di Kota Denpasar dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar. Artinya, semakin meningkatnya penerimaan dari pajak dan retribusi daerah akan menyebabkan peningkatan pendapatan asli daerah yang diterima oleh pemerintah Kota Denpasar.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

**PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA DENPASAR (BADAN
PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KOTA DENPASAR)**

I Kadek Mahayoga

1915644147

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of Regional Tax Revenue and Regional Retribution on Regional Original Revenue (PAD) of Denpasar City from 2018 to 2022. The purpose of this study was to evaluate the impact of local tax revenues and local levies on the growth of local revenue (PAD) in the city of Denpasar during the period 2018 to 2022. This study uses causal quantitative methods and involves data samples of local taxes, local levies, as well as local revenue data from the city of Denpasar for the last five years. The analysis was carried out using secondary data derived from the report on the realization of revenue PAD Denpasar.

In this study, the saturated sample Method was used, in which the entire population in the city of Denpasar was sampled. The applied data analysis technique is multiple linear regression analysis. The results showed that local taxes and levies have a positive and significant effect partially on local revenue in the city of Denpasar. That is, the increasing revenue from local taxes and levies will lead to an increase in local revenue received by the Government of Denpasar.

Keywords: Regional Tax, Regional Levy, Local Original Revenue (PAD)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	ii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Penetapan Kelulusan.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian Dan Definisi.....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Analisis Data Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Data Populasi Penelitian	35
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 2 Uji Normalitas	49
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4. 7 Pengujian Hipotesis.....	53
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi	54



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan (PAD) Kota Denpasar	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	31
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian	33



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penerimaan PAD Kota Denpasar Tahun 2018.....	67
Lampiran 2: Data Penerimaan PAD Kota Denpasar Tahun 2019.....	69
Lampiran 3: Data Penerimaan PAD Kota Denpasar Tahun 2020.....	71
Lampiran 4: Data Penerimaan PAD Kota Denpasar Tahun 2021.....	73
Lampiran 5: Data Penerimaan PAD Kota Denpasar Tahun 2022.....	75
Lampiran 6: Penerimaan PAD Kota Denpasar tahun 2018-2022.....	77
Lampiran 7: Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas.....	79
Lampiran 9: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	80
Lampiran 10: t Tabel.....	81
Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinieritas	82
Lampiran 12: Hasil Uji Heroskedastisitas.....	83
Lampiran 13: Hasil Uji Autokorelasi.....	84
Lampiran 14: Koefisien Determinasi	85



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang tersusun dari berbagai provinsi. Masing-masing provinsi tersusun dari kabupaten atau kota, dan tiap kabupaten atau kota mempunyai pemerintahan daerah. Karena jumlah daerah di Indonesia banyak, rumit sebagai pemerintah pusat dalam mengkoordinasikan pemerintah daerah yang ada. Untuk memudahkan pelayanan administrasi dan manajemen, pemerintah pusat telah mengubah kebijakannya dari sentralisasi ke desentralisasi. Undang - Undang Nomor 23 tahun 2014 pasal 1 ayat 6, paham Otonomi Daerah yaitu hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom dalam menata menangani sendiri Urusan Pemerintahan keperluan masyarakat sekitar pada sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Otonomi daerah dimulai dari lahirnya Undang-undang No. 1 tahun 1945. Periode berlakunya undang-undang ini sangat terbatas, berumur lebih kurang tiga tahun karena diganti dengan Undang-Undang No. 22 tahun 1948 (Arthut, 2012:10). Undang - Undang No. 22 tahun 1948 berfokus pada pengaturan tentang susunan pemerintahan daerah yang demokratis. UU ini menetapkan dua jenis daerah otonom, yaitu daerah otonom biasa dan daerah otonom istimewa, serta tiga tingkatan daerah yaitu provinsi, kabupaten/kota besar dan desa/kota kecil. Berkembangnya UU ini kemudian memunculkan beberapa UU tentang pemerintahan daerah yaitu UU No. 1 tahun 1957, UU No. 18 tahun 1965 dan UU No. 5 tahun 1974.

Beberapa tahun berselang UU No. 5 tahun 1974 diganti dengan UU No. 22 tahun 1999 (pasca lengsernya rezim orde baru menuju era reformasi), yang

kemudian melahirkan Ketetapan MPR Nomor XV/MPR/1998 mengenai pelaksanaan otonomi daerah; pengelolaan, pemberian, penggunaan sumber daya nasional, yang berkeadilan, perimbangan finansial pusat dan daerah pada kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. UU No. 22 tahun 1999 diperbarui menurut UU No. 32 tahun 2004, yang digantikan UU No. 23 tahun 2014, dan dilakukan tiga kali perubahan, yaitu; Perubahan Pertama: UU No. 2 Tahun 2015 (2 Februari 2015), Perubahan Kedua: UU No. 9 Tahun 2015 (18 Maret 2015), Perubahan Ketiga: UU No. 11 Tahun 2020 (2 November 2020).

Kekuatan ekonomi daerah ialah ciri pokok daerah yang bisa disebut daerah otonom. Menurut Sunanto (2012) “untuk dapat dikatakan ideal, perimbangan pemerintah daerah dan pemerintah pusat harus dapat mengatur keuangannya untuk membiayai tugas dan wewenang daerah masing-masing”. Usaha yang perlu dilakukan untuk mewujudkan otonomi daerah salah satunya adalah upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Langkah meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah dengan melakukan peningkatan PAD baik dari sumber-sumber pendapatan sudah ada ataupun mencari sumber-sumber PAD baru yang selaras dengan prinsip yang berlaku, dan selalu melihatkan keadaan serta potensi ekonomi.

Peningkatan PAD wajib dilaksanakan pemerintah daerah supaya dapat membiayai keinginan masyarakat daerahnya sendiri, dalam menekan keterkaitan kepada pemerintah pusat dan menjadikan daerah tersebut mandiri. UU No. 28 Tahun 2009 mengenai Pajak daerah dan Retribusi daerah menyatakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal pajak daerah, retribusi daerah, hasil penyelenggaraan kekayaan daerah yang terpisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Meningkatnya pendapatan asli daerah (PAD), tingkat

keterkaitan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah pusat akan semakin berkurang. Karena PAD ialah sumber penghasilan berasal dalam daerah tersebut.

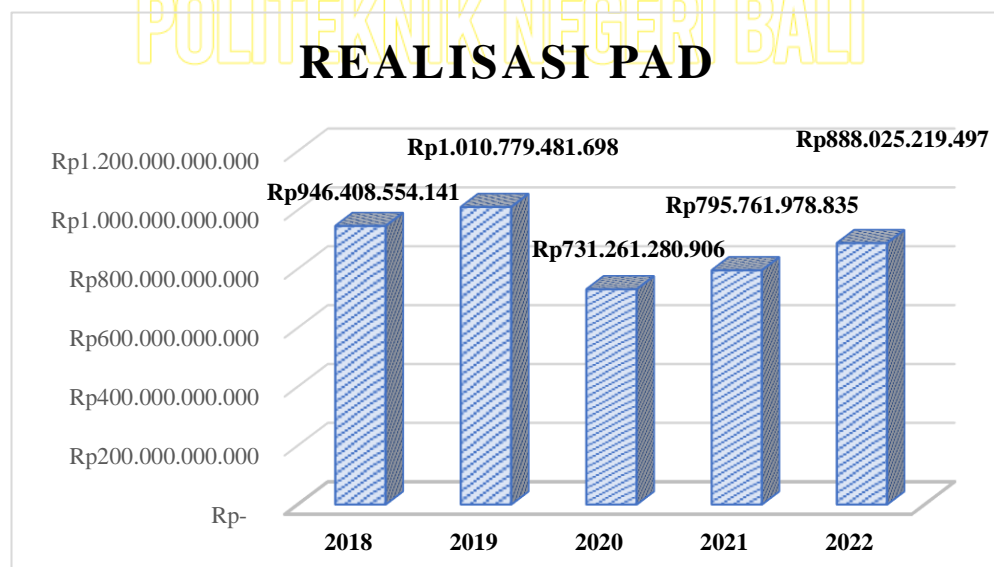
Merujuk pada iuran pajak wajib dibayarkan individu atau perusahaan kepada pemerintah tiada balas jasa, dan hal ini bisa diterapkan berlandaskan Undang-Undang No. 28 tahun 2009. Pajak daerah memainkan peran penting sebagai sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tingkat penerimaan pajak kota tinggi berkontribusi pada peningkatan pendapatan asli daerah. Sebagai penghasilan pemerintah daerah, menaikkan penerimaan pajak daerah berarti juga menaikkan penghasilan asli daerah.

Undang-undang Nomor 28 tahun 2009, Retribusi Daerah mengacu pada biaya dikenakan pemerintah daerah untuk imbalan atas jasa atau izin tertentu dibagikan kepada individu atau usaha. Kontribusi anggota dan pajak daerah menjadi contoh sumber pendapatan asli daerah yang mendukung pembayaran pemerintahan dan pembangunan masyarakat menaikkan menjaga kesejahteraan rakyat. Penetapan pungutan ini memberikan peluang bagi daerah dalam mengoptimalkan potensi sumber keuangan. Pajak daerah memainkan peran krusial terhadap pengelola pemerintahan daerah dan menciptakan pendapatan asli daerah dari sumber di wilayah itu sendiri. Semakin tinggi penerimaan pajak di suatu daerah, semakin meningkatkan pula penerimaan pajak dari daerah asal tersebut.

PAD yang rendah menunjukkan bahwa kemandirian daerah masih rendah dan ketergantungan mereka terhadap penyelenggaraan pemerintahan baik langsung maupun tidak langsung terhadap pembiayaan pembangunan rendah. Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola anggarannya sendiri sedang

dikaji, salah satunya adalah upaya menaikkan PAD bentuk pajak dan retribusi daerah, yang diinginkan dapat sumber pendanaan pengelolaan dan pembangunan daerah. Tujuannya adalah menaikkan dan menyeimbangkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, bantuan pemerintah pusat untuk daerah masih mendominasi, oleh karena itu pemerintah daerah wajib berupaya menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) agar dapat menurunkan ketergantungan kepada pemerintah pusat, salah satunya dengan meningkatkan pungutan pajak daerah dan retribusi daerah serta menyadarkan masyarakat pentingnya membayar pajak daerah untuk kelangsungan daerahnya.

Kota Denpasar adalah salah satu daerah di Bali dengan tingkat jumlah penduduk/masyarakat yang tinggi. Dalam rangka menaikkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kota Denpasar berupaya menaikkan pendapatan asli daerah. Pajak dan retribusi daerah yaitu sumber penghasilan yang potensial bagi Kota Denpasar. Pendapatan Asli Daerah sektor pajak dan retribusi diyakini bisa mendorong pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Di bawah ini ialah data realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar:



Sumber : BAPENDA Kota Denpasar

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan (PAD) Kota Denpasar

Berdasarkan grafik realisasi PAD Kota Denpasar, PAD berfluktuasi pada tahun ke tahun, melihatkan potensi daerah Kota Denpasar bisa berkontribusi secara maksimal. Penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah diinginkan membagikan kontribusi positif dan signifikan pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar. Maksud penaikkan penerimaan pajak dan retribusi daerah ialah meningkatkan perekonomian kota Denpasar melewati pembangunan infrastruktur penunjang perekonomian. Seiring dengan pembangunan tersebut, diinginkan perekonomian daerah Kota Denpasar bisa berkembang, dan tujuan akhirnya ialah kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan studi terdahulu yang dilakukan Ramadhan (2019) mengenai dampak Pajak Daerah dan Retribusi kepada Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Sumatera Utara melihatkan pajak daerah memiliki pengaruh positif kepada Penghasilan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Retribusi daerah juga berpengaruh positif pada Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Penelitian selanjutnya dilakukan Sutianingsih (2021) tentang Analisis Pengaruh Retribusi Daerahp kepada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara. Hasil penelitian melihatkan pertumbuhan retribusi daerah mengalami penurunan pada 2016-2019, realisasi retribusi daerah turun sebesar 5.,4%, 9%, 4.7%, dan 55.3%. Berdasarkan penelitian ini dikatakan kerjasama pajak dan retribusi daerah masih kurang kepada Pendapatan Asli Daerah.

Dari penjelasan, terdapat perbedaan hasil studi sebelumnya yang saling bertentangan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak penerimaan pajak daerah dan retribusi peningkatan Pendapatan Asli Daerah

(PAD). Hal ini memotivasi peneliti menjalankan studi berjudul "Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Denpasar".

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada konteks sudah diuraikan, perumusan masalah penelitian adalah bagaimana Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Denpasar periode tahun 2018 hingga 2022?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian yakni memahami Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar pada periode tahun 2018 hingga 2022.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang mampu didapat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsekuensi penerimaan pajak daerah dan retribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian mampu berperan menjadi landasan evaluasi untuk merumuskan kebijakan untuk menaikkan penerimaan pajak daerah dan

retribusi daerah, tujuan untuk memperkuat Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan memberikan dampak positif pembangunan daerah di masa mendatang.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan menginvestigasi hubungan penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Denpasar. Data yang relevan untuk studi ini didapat dari Badan Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Denpasar. Sampel penelitian terdiri dari lima observasi, dan data yang diteliti merupakan data time series selama lima tahun (2018-2022).

Berikut adalah kesimpulan yang diambil berlandaskan hasil pengujian yang dikerjakan:

1. Pajak Daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada pendapatan asli daerah dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,811 dan t hitung sebesar 8,000 ($> 2,91$). Jika terdapat kenaikan pajak daerah meningkatkan penerimaan PAD di Kota Denpasar. Pajak daerah memiliki pengaruh paling dominan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Denpasar. Hal ini dilihat dari perkembangan pembangunan di kota tersebut, yang mengalami peningkatan dalam hal fasilitas untuk masyarakat.
2. Retribusi Daerah secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan kepada pendapatan asli daerah dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,193 dan t hitung sebesar 0,481 ($< 2,91$). Proporsi antara retribusi daerah kepada pendapatan asli daerah Kota Denpasar tak signifikan, disebabkan karena masih rendahnya penerimaan retribusi daerah di Kota Denpasar. Pemerintah

Daerah Kota Denpasar perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh aspek yang mempengaruhi penerimaan retribusi, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat, peningkatan efisiensi administrasi, penyesuaian tarif yang lebih kompetitif, penegakan hukum yang tegas, serta upaya dalam menggali potensi ekonomi dan bisnis di wilayah tersebut.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat ditinjau dari perspektif teoritis dan praktis. Implikasi teoritis merupakan sumbangsih penelitian ini untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya berkaitan dengan pajak, retribusi, dan pendapatan asli daerah. Sedangkan implikasi praktis adalah akibat langsung atas temuan penelitian terhadap Pemerintah Kota Denpasar.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dijadikan sebagai referensi empiris mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan topik Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah. Seperti mayoritas studi sebelumnya, hasil dari penelitian ini juga melihat bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memiliki pengaruh Pendapatan Asli Daerah.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari studi ini, meningkatkan tingkat pendapatan asli daerah, maka Pemerintah Kota Denpasar dapat melakukan intervensi untuk mendorong kepatuhan wajib pajak serta mendorong sumber penerimaan dari retribusi, mengingat penerimaan retribusi masih sangat kecil jika dibandingkan dengan penerimaan pajak daerah. Kepatuhan wajib pajak

dapat didorong dengan digitalisasi sistem perpajakan yang lebih cepat, mudah, dan murah maupun sosialisasi mengenai fungsi, peraturan, dan sanksi perpajakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain itu, pemerintah Kota Denpasar juga dapat melakukan sosialisasi kepada perusahaan ataupun investor mengenai potensi daerah sebagai pusat bisnis dan pariwisata untuk meningkatkan retribusi daerah.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, adapun saran yang diberikan penulis adalah:

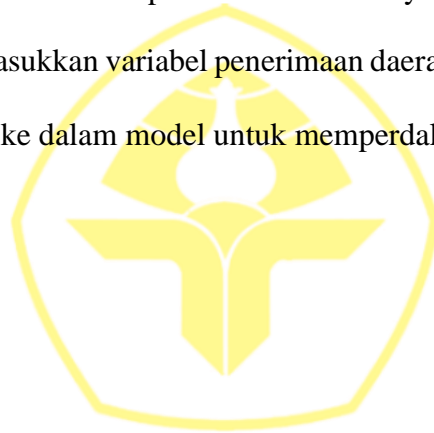
1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Denpasar

Pemerintah Daerah Kota Denpasar sebaiknya memfokuskan upaya pada menaikkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah karena hal ini berdampak positif menaikkan pendapatan asli daerah. Menaiknya pendapatan asli daerah, pemerintah lebih mudah mendanai aktivitas dan memenuhi kebutuhan daerah, yang pada gilirannya menaikkan kinerja pemerintah daerah.

Diperlukan untuk melakukan sosialisasi yang efektif bagi potensi daerah yang dipunyai oleh Kota Denpasar, hingga bisa menarik minat para investor. Dengan menarik lebih banyak investor, potensi pendapatan asli daerah akan meningkat karena adanya investasi yang menggerakkan sektor ekonomi di wilayah tersebut. Melalui upaya sosialisasi ini, diharapkan para investor ataupun perusahaan dapat melihat peluang bisnis yang menjanjikan di Kota Denpasar, sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan PAD dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas lingkup objek penelitian dengan mencakup Kabupaten/Kota lain di Provinsi Bali mengingat penelitian ini hanya dilakukan di Kota Denpasar. Selain itu, periode data yang digunakan juga dapat diperpanjang menjadi lebih dari 5 tahun terakhir. Hal ini memberikan peneliti gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor kontekstual maupun anomali yang terjadi berkaitan dengan masalah penelitian. Tak hanya itu, peneliti selanjutnya juga dapat memasukkan variabel penerimaan daerah selain pajak daerah dan retribusi daerah ke dalam model untuk memperdalam pemahaman.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, B. (2015). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Manajemen*.
- Fitra, H. (2016). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Padang Setelah Dikeluarkannya Undang-Undang Otonomi Daerah. *Jurnal Praktik Bisnis*.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Edisi 4. *Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Mahmudi. (2011). Manajemen Keuangan Daerah. *Jakarta: Erlangga*.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta. *Penerbit Andi*.
- Marita, N. M., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Pajak Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Safitri, S. (2016). Sejarah Perkembangan Otonomi Daerah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah*.
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*.
- Siahaan, M. P. (2010). Pajak Dan Retribusi Daerah. *Jakarta: Grafindo*.

- Siregar, A. A., & Kusmilawaty. (2022). Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*.
- Sofwan, S. V., Iqbal, M., & Ramadhan, S. (2021). Pengaruh Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Pemerintah Kota Bandung Periode 2013-2020. *AKURAT : Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Sudarmana, I. A., & Sudiartha, G. M. (2020). Pengaruh Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah. *E-Jurnal Manajemen*.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan Dan Penelitian Evaluasi. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunanto. (2015). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) DI Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Akuntansi Politektin Sekayu (ACSY)*.
- Sutianingsih, Karitka, S. E., & Widowati. (2021). Analisis Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Undang-Undang No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah .
- Undang-Undang No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang No.33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Usman, R. (2017). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *JAF (Journal Of Accounting And Finance)*.
- Wulandari, D. A., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Serta Retribusi. *Derivatif : Jurnal Manajemen*.

Yusmalina, Lasita, & Haqiqi, F. (2020). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Cafeteria*.

Zahari, M. (2016). Pengaruh Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* .



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI